

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk membangun Bangsa Indonesia yang berkualitas dan mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal, maka setiap warga negara berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan perlu diikutsertakan dalam usaha-usaha kesehatan pemerintah.

Tujuan pokok Undang-undang pasal 9 ayat 2 adalah meningkatkan derajat kesehatan ibu, bayi, dan anak sampai usia 6 tahun, menjaga dan mencegah jangan sampai ketiga subjek ini tergolong dalam “*Vulnerable group*” (golongan bahaya). Di dalam pasal 3 telah dinyatakan pula bahwa, pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan yang sehat adalah penting untuk mencapai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat.

Sehubungan dengan hal tersebut maka terbentuklah suatu Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak (BKIA) yang merupakan wadah untuk usaha-usaha Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA), dimana pengoperasiannya bernaung di bawah satu atap dengan usaha-usaha pokok kesehatan dari Puskesmas, sehingga BKIA resmi di bawah koordinasi Puskesmas untuk memberi pelayanan kepada masyarakat.

Dari data yang didapat penulis disebutkan bahwa di Jawa Barat pada tahun 2003 jumlah rata-rata balita yang ditimbang adalah 2,434,967 dari 3,415,219 orang balita atau sebesar 71.30%. (Profil Kesehatan Jawa Barat, 2003)

Diketahui jumlah cakupan d / s pada BKIA di Puskesmas Cibolerang terdapat sebanyak 69,37 % pada bulan Maret 2005; 74,09 % pada bulan April 2005; 74,49 % pada bulan Mei 2005; 76,65 % pada bulan Juni 2005; 78,81 % pada bulan Juli 2005; 92,31 % pada bulan Agustus 2005.

Jika dilihat dari angka-angka tersebut diatas dapat dilihat bahwa setiap bulannya terjadi kenaikan angka, yang berarti terjadi kenaikan jumlah ibu balita yang berpartisipasi di BKIA Cibolerang.

Peranan seorang ibu sangatlah penting untuk menyukseskan program Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA) tersebut, dimana kesadaran seorang ibu dapat tergambarkan oleh beberapa hal seperti pengetahuan ibu mengenai BKIA, sikap ibu terhadap BKIA, dan perilaku ibu terhadap BKIA.

Kesehatan bayi dan balita sangatlah penting, karena itu seorang ibu harus memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga kesehatan anaknya karena dengan terjaganya kesehatan anak maka seorang ibu dapat membentuk seorang manusia yang berkualitas yang akan membangun bangsa ini.

Melalui penelitian ini penulis bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu balita terhadap peningkatan kegiatan BKIA di Puskesmas Cibolérang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul penelitian “GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU BALITA TERHADAP PENINGKATAN KEGIATAN BKIA DI PUSKESMAS CIBOLÉRANG TAHUN 2005”

1.2 Identifikasi masalah

Yang menjadi permasalahan dari penelitian yang dilakukan adalah bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu balita terhadap peningkatan kegiatan BKIA di Puskesmas Cibolérang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu balita terhadap peningkatan kegiatan BKIA di Puskesmas Cibolérang
2. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu balita terhadap peningkatan kegiatan BKIA di Puskesmas Cibolérang

3. Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu balita terhadap peningkatan kegiatan BKIA di Puskesmas Cibolérang

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ibu balita terhadap peningkatan kegiatan BKIA di Puskesmas Cibolérang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada BKIA di Puskesmas Cibolérang dan pengurus BKIA mengenai:

- Gambaran tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu balita terhadap peningkatan kegiatan BKIA di Puskesmas Cibolérang
- Keadaan umum BKIA di Puskesmas Cibolérang
- Informasi kepada Ibu balita tentang pentingnya BKIA di Puskesmas Cibolérang

1.5 Kerangka Pemikiran

Sejak dikembangkannya usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan kesejahteraan ibu dan anak pada khususnya, maka peranan seorang ibu sangatlah penting, dimana kesadaran seorang ibu dapat tergambarkan oleh beberapa hal seperti pengetahuan ibu mengenai BKIA, sikap ibu terhadap BKIA, dan perilaku ibu terhadap BKIA. Dengan mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku seorang ibu maka kita dapat mengetahui keberhasilan kegiatan BKIA khususnya BKIA yang ada di Puskesmas Cibolérang.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Jenis Penelitian	: Deskriptif
Rancangan Penelitian	: <i>cross sectional</i>
Intrumen Penelitian	: Kuesioner
Teknik Pengambilan Data	: Survei, melalui wawancara langsung terhadap responden
Responden	: Ibu – ibu yang datang ke BKIA serta membawa balita di wilayah kerja Puskesmas Cibolerang.
Jumlah Populasi	: 741 orang
Teknik Sampling	: <i>Simple Random Sampling</i>
Jumlah Sampel	: 260 orang

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

BKIA (Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak) di Puskesmas Cibolerang, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak bulan Maret 2005 hingga bulan Agustus 2005.